

ABSTRAK

Terjadinya perubahan kondisi perbankan Indonesia akibat krisis ekonomi 1997/1998 yang dilanjutkan dengan sejumlah paket regulasi, antara lain kebijakan Arsitektur Perbankan Indonesia (API), hampir dipastikan merubah struktur pasar industri perbankan Indonesia. Perubahan struktur pasar tersebut sangat mungkin berdampak pada tingkat persaingan dalam industri dimaksud, yang kemudian disinyalir berpengaruh pada tingkat efisiensi. Sehubungan dengan terjadinya perubahan tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan struktur pasar dan tingkat persaingan industri perbankan periode sebelum API (2000-2003) dan sesudah API (2004-2016). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan struktural dan pendekatan non struktural menggunakan model Panzar-Rosse.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat persaingan industri perbankan di Indonesia periode 2000-2016 berada pada pasar monopolistik. Selanjutnya, ditemukan bahwa terdapat perbedaan tingkat persaingan sebelum dan sesudah implementasi API yang mengarah pada persaingan sempurna. Berdasarkan hasil analisis per kelompok bank, diketahui bahwa bank besar merupakan kelompok yang paling tidak kompetitif dan bank kecil adalah kelompok yang paling kompetitif. Tingkat persaingan yang demikian pada kelompok bank kecil ditengarai karena dorongan merger oleh regulator yang disampaikan melalui kebijakan API banyak dilakukan oleh bank kecil.

Kata Kunci: bank, struktur pasar, tingkat persaingan, Arsitektur Perbankan Indonesia (API)

ABSTRACT

The changing condition of the Indonesian banking due to the economic crisis in 1997/1998 which was then followed by a number of regulation packages, including the policy of Indonesian Banking Architecture (API), that can almost be confirmed to have altered the market structure of Indonesian banking industry. There is a chance that such alteration is impacting the level of competition within the industry, which is believed to have influenced the level of efficiency. In light of the alteration, this research is conducted to better understand the differences of market structure and the competition of the banking industry prior to API (2000-2003) and following API (2004-2016). This research applies structural and non-structural approach by using the Panzar-Rosse model.

The result of this research reveals that the level of competition within the banking industry in Indonesia during the period of 2000-2016 is monopolistic competition. Furthermore, it is found that the level of competition level before and after the implementation of API is different, suggesting that it is a perfect competition. Based on the analysis done on groups of banks, it is revealed that large banks belong to the most uncompetitive group, while smaller banks belong to the most competitive one. Such competition level found among small banks is believed to be caused by mergers performed by small banks due to the regulators' encouragement to perform merger delivered through API policies.

Key Words: bank, market structure, level of competition, Indonesian Banking Architecture (API)